

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.L Latar Belakang

Indonesia ialah negara yang terdapat jumlah penduduk yang banyak, sekaligus negara berkembang yang memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kemakmuran penduduknya. Ada beberapa kebijakan pemerintah dalam mencapai kesejahteraan masyarakat seperti salah satunya yaitu pembangunan ekonomi. Menurut Suparmoko (2002) Pembangunan Ekonomi merupakan upaya dalam peningkatan pendapatan per kapita dengan jalan mentransformasikan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil dari investasi, pemanfaatan teknologi, peningkatan wawasan, pertumbuhan kapasitas kemampuan, peningkatan kapasitas keterampilan organisasi, serta manajemen. Suatu indeks keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Menurut Prof. Simon Kuznet bahwa pertumbuhan ekonomi ialah peningkatan keterampilan sebuah bangsa dalam membuat persediaan jenis-jenis barang ekonomi untuk keperluan masyarakat dalam jangka panjang, peningkatan keterampilan tersebut seiring dengan peningkatan teknologi yang serta penyesuaian kelembagaan serta ideologis yang digunakan (Jinghan, 2012). Pertumbuhan ekonomi termasuk indikator yang amat penting untuk melihat bagaimana fenomena pembangunan ekonomi yang terlaksana dalam sebuah daerah.

Faktanya setiap bangsa di dunia berjuang dalam memajukan taraf hidup masyarakatnya dengan cara menumbuhkan pembangunan ekonomi di tiap-tiap negara. Masing-masing negara berjuang dalam memajukan peningkatan ekonomi

dengan menaikkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Jika dilihat secara umum pertumbuhan ekonomi mampu dimaknakan suatu perkembangan perekonomian untuk melakukan produksi barang serta jasa. Pertumbuhan ekonomi sangatlah berperan penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat serta melihat bagaimana perkembangan pembangunan ekonomi yang terjadi di sebuah bangsa. Menurut Sukirno (2011:331) pertumbuhan ekonomi didefinisikan menjadi peningkatan aktivitas ekonomi yang menjadikan barang serta jasa yang diproduksi oleh masyarakat meningkat serta kesejahteraan dapat terwujud.

Dalam implementasi pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi yang meningkat adalah tujuan utama yang harus dicapai oleh negara berkembang. Guna memacu pencapaian tingkat kesejahteraan hidup yang layak bagi masyarakatnya. Tidak hanya untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat tetapi untuk mengikuti ketertinggalan dari negara- negara maju. Indonesia yang menjadi satu diantara beberapa negara berkembang terus berusaha memajukan pertumbuhan ekonomi yang sudah mengalami ketertinggalan dari negara lain (Arsyad, 2005:58). Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai suatu tolok ukur kesuksesan dalam pembangunan ekonomi di suatu daerah. Perekonomian mengindikasikan sebesar apa aktivitas perekonomian bisa meningkatkan penghasilan masyarakat di tahun tertentu. Perekonomian dikatakan tumbuh jika pendapatan riil atas pemanfaatan faktor produksi di tahun tertentu semakin besar dibandingkan pendapatan riil penduduk di tahun sebelumnya. Menjadi bagian dari penerapan pembangunan ekonomi nasional, setiap provinsi di Indonesia, khususnya provinsi Sumatera Utara

diharuskan untuk memenuhi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, mencapai target 3 perancangan ekonomi, dan dapat menyelesaikan masalah pembangunan yang berlangsung sehingga tujuan akhir tercapai yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Provinsi Sumatera Utara ialah satu diantara beberapa wilayah yang memiliki lokasi geografis yang strategic serta terdapat potensi alam yang berkontribusi secara langsung untuk pertumbuhan ekonomi. Pembangunan di Provinsi Sumatera Utara yang berjalan dengan keseluruhan serta memiliki kesinambungan sudah menumbuhkan perekonomian masyarakat.

Jika diamati melalui salah satu provinsi di Indonesia yakni Sumatera Utara:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Pengangguran di Sumatera Utara tahun 2011-2020

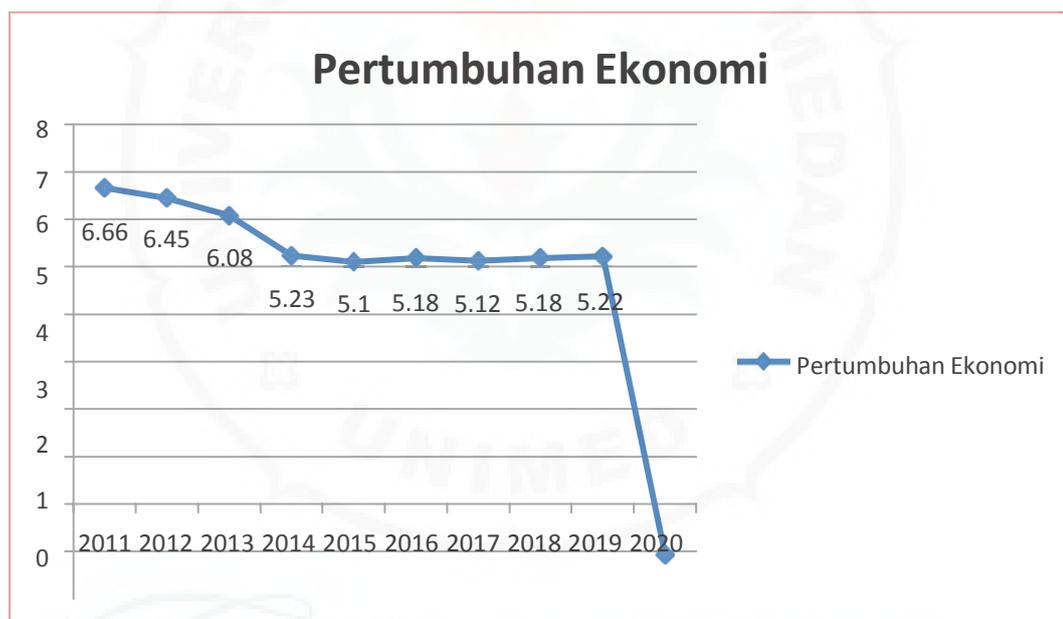
Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	Total Penduduk	Pengangguran
2011	6.66	12982204	402120
2012	6.45	13103596	379982
2013	6.08	13215401	412202
2014	5.23	13326307	390712
2015	5.1	13766851	428794
2016	5.18	13937797	371680
2017	5.12	14102911	377288
2018	5.18	14415391	396027
2019	5.22	14562549	382438
2020	-1.07	14799361	507805

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara

Pertumbuhan ekonomi daerah Sumatera Utara di tahun 2011 mengalami kenaikan yaitu sebesar 6,66%. Tahun 2012-2015 mengalami penurunan yaitu 6,45%, 6,08%, 5,23% dan 5,1%. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Selanjutnya, tahun 2016 mengalami kenaikan dengan tingkat 5,18 persen dan pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan jumlah 5,12. Tahun 2018

pertumbuhan ekonomi sama dengan tahun 2016 yaitu sebesar 5,18 yang kemudian tahun berikutnya mengalami kenaikan sebesar 5,22. Tahun 2020 Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis diakibatkan karena adanya covid-19 dengan angka -1,07. Adapun grafik pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara sebagai berikut:

Gambar 1.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011-2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara

Berbagai factor yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa diantaranya meliputi: jumlah penduduk, pengangguran, ketimpangan pendapatan serta kemiskinan. Faktor-faktor tersebut merupakan isu yang terus menerus yang perlu supaya dipahami. Pembahasan mengenai jumlah penduduk, pengangguran, ketimpangan pendapatan serta kemiskinan akan jadi peran penting dalam pertumbuhan ekonomi baik ditingkat internasional maupun nasional.

Jumlah penduduk ialah keseimbangan dinamika dari menambah sertamengurangi total penduduk, peningkatan jumlah penduduk disebabkan angka kelahiran yang terus menerus disetiap tahunnya, sedangkan penduduk yang berkurang disebabkan adanya kematian penduduk dan migrasi. (Rochaida,2016). Adapun tabel jumlah penduduk daerah Provinsi Sumatera Utara sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Utara
tahun 2011-2020**

Tahun	Jumlah Penduduk
2011	12982204
2012	13103596
2013	13215401
2014	13326307
2015	13766851
2016	13937797
2017	14102911
2018	14415391
2019	14562549
2020	14799361

Sumber : BPS Sumatera Utara

Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Jumlah penduduk mempunyai dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana penduduk didefenisikan sekelompok manusia yang menetap pada sebuahdaerah ataupun wilayah (BPS, 2014).

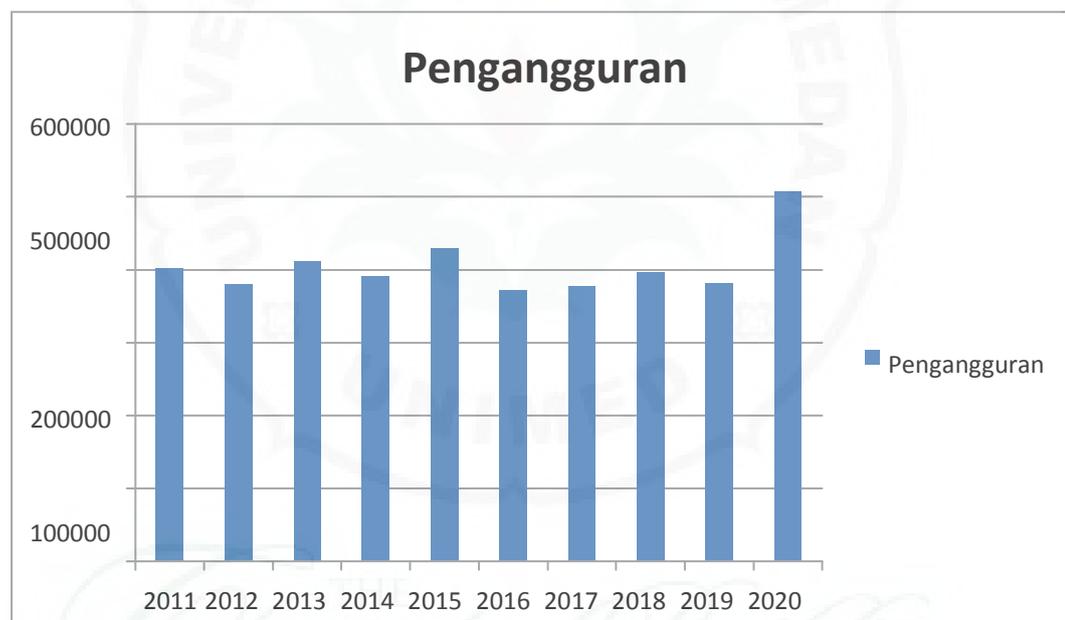
Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan naik dengan adanya jumlah penduduk yang banyak yang sejalan dengan teori klasik yang menyatakan bahwa output dapat meningkat seiring dengan berkembangnya penduduk. Adam Smith yang menjadi pelopor dari teori klasik beranggapan bahwasanya di masa tersebut lahan masih luas, modal tidak diperhitungkan, tetapi yang diperhitungkan pada masa itu hanya jumlah tenaga kerja. Oleh karena itu, penduduk yang mengalami peningkatan dianggap sebagai faktor penggerak pertumbuhan ekonomi, dimana output meningkat seiring dengan peningkatan penduduk, maka pada masa itu belum bisa diterapkan konsep the law of diminishing return seperti yang dipopulerkan oleh David Ricardo di periode berikutnya, sebab teori ini berpendapat bahwa penduduk diasumsikan menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi, sehingga ada prinsip orang dulu yaitu banyak anak banyak rezeki yang maksudnya bertambah banyaknya anak bertambah banyaknya pekerja yang dapat digunakan dalam menghasilkan maupun menambah output.

Tetapi, ternyata The law of diminishing return menyatakan sesudah penduduk meningkat yang diikuti dengan produksi nasional, namun pada saat memasuki zaman moderen mulai terlihat bahwasanya semakin lama penduduk semakin meningkat, sedangkan luas lahan semakin berkurang yang mengakibatkan luas lahan terasa bertambah sedikit. Masing-masing tenaga kerja baru akan memperoleh lahan yang bertambah sedikit yang dijadikan sebagai tempat usaha. Turunnya rasio antar lahan usaha terhadap total tenaga kerja yang meningkat akan mengakibatkan pada pengurangan marginal product maka akan

menurunkan upah riil. Dengan menurunnya lahan garap akan mengakibatkan pengangguran.

Adapun grafik pengangguran di Provinsi Sumatera Utara sebagai berikut:

Gambar 1.3 Grafik Pengangguran di Sumatera Utara tahun 2011-2020



Sumber : BPS Sumatera Utara

Faktor primer melonjaknya angka pengangguran dikarenakan lapangan kerja yang terbatas. Pengangguran dan jumlah penduduk yang melebihi menjadi tekanan berat bagi perekonomian dan pengaruh buruk bagi kehidupan sosial seperti kriminalitas dan sebagainya. Besarnya suatu pertumbuhan ekonomi tersebut dikarenakan peningkatan pendapatan masyarakat.

Pengangguran merupakan masalah yang terjadi di setiap provinsi di Indonesia, khususnya provinsi Sumatera Utara dimana provinsi ke-5 yang terdapat tingkat pengangguran terbuka tertinggi di Indonesia sekaligus paling tinggi di Pulau Sumatera ditahun 2015. Angka pengangguran dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.

Murni (2006:202) berpendapat bahwa pengangguran yang mengalami peningkatan akan menjadikan pertumbuhan ekonomi berkurang, dimana kemampuan membeli masyarakat akan turun yang menyebabkan kelesuan pengusaha dalam melakukan investasi. Sesuai dengan teori diatas menjelaskan bahwasanya ada pengaruh negatif antar pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi, maka dari itu diharapkan pemerintah mengambil langkah-langkah yang tepat sasaran sebagai solusi dalam mengatasi masalah pengangguran yang terjadi.

Pengangguran memiliki korelasi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi yang senada dengan hasil riset Anak Agung Istri Diah Paramita, dkk (2015) dan Jonaidi (2012), telah mengemukakan bahwasanya hasil perkiraan memperlihatkan antar pengangguran memiliki hubungan negative pada pertumbuhan ekonomi.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian Irena Ade Putri(2016) menjelaskan bahwa pengangguran serta pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan yang negatif, dimana peneliti mengatakan bahwasanya jika tingkat pengangguran meningkat sebesar 1 persen sehingga pertumbuhan ekonomi menurun. Yang didukung oleh Samuelson (2004), bahwa naiknya jumlah pengangguran akan

berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, kondisi tersebut disebabkan mampu menghamburkan secara cuma-cuma barang serta jasa yang seharusnya bisa dilakukan produksi oleh pengangguran tersebut. Melalui hal tersebut maka pengangguran bisa memiliki pengaruh pada barang serta jasa yang dihasilkan yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti bagaimana “Analisis jumlah penduduk, pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara pada Tahun 2011-2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ialah pengumpulan permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan persoalan yang diteliti. Sesuai dengan latar belakang tersebut sehingga penulis menemukan beberapa masalah menjadi:

1. Jumlah penduduk di Sumatera Utara meningkat setiap tahunnya yang tidak diikuti dengan pertumbuhan ekonomi.
2. Pertumbuhan Ekonomi mengalami fluktuasi di Sumatera Utara dan cukup menurun drastis pada tahun 2020.
3. Tingginya angka pengangguran akan membuat kondisi perekonomian yang kurang baik.
4. Jumlah pengangguran di Sumatera Utara mengalami fluktuasi pada tahun 2011-2020.
5. Meningkatnya jumlah penduduk disertai dengan sedikitnya lapangan pekerjaan akan menyebabkan rendahnya produktifitas penduduk.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada topik pembahasan supaya tidak terjadi perluasan pembahasan, sehingga yang menjadi Batasan masalah dalam penelitian ini ialah meliputi:

1. Lokasi penelitian ini adalah Sumatera Utara.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi yang diukur dengan nilai PDRB Harga Konstan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011 - 2020.
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Jumlah Penduduk yang diukur dari orang-orang yang bertempat tinggal di Provinsi Sumatera Utara tahun 2011-2020 dan pengangguran yang diukur dengan orang-orang yang tidak bekerja di Provinsi Sumatera Utara tahun 2011-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut sehingga yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara pada tahun 2011-2020?
2. Apakah Pengangguran berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara pada tahun 2011-2020?
3. Apakah Jumlah Penduduk dan Pengangguran berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara pada tahun 2011-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah tersebut sehingga penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara pada tahun 2011-2020.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara pada tahun 2011-2020.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara pada tahun 2011-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari Tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat kepada pihak-pihak berikut :

1. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan memberikan pengetahuan mengenai Analisis Jumlah Penduduk dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil langkah untuk memajukan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.
3. Bagi Pendidikan, kajian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan dijadikan sebagai referensi bagi penelitian sejenis serta dapat menjadi

pertimbangan dari kajian yang sudah dilakukan maupun yang akan dilakukan.

